

## ABSTRAK

**PUTRI NIZA SANTRI. NIM 1141111065. Efektivitas Model Pembelajaran *Make A Match* (MAM) Dengan Model *Index Card Match* (ICM) Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema Kegiatanku Kelas I SDN 101801 Kedai Durian Kec. Deli Tua T.A 2017/2018. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2018.**

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui seberapa besar perbedaan efektivitas model pembelajaran *Make A Match* dengan *Index Card Match* terhadap hasil belajar tematik tema Kegiatanku di Kelas I SDN 101801 Kedai Durian Kec. Deli Tua, (2) mengetahui adanya efektivitas model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar tematik tema Kegiatanku di kelas I SDN 101801 Kedai Durian Kec. Deli Tua, (3) Mengetahui adanya efektivitas model pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar tematik tema Kegiatanku di kelas I SDN 101801 Kedai Durian Kec. Deli Tua.

Jadi penelitian berupa eksperimen dengan desain berupa *Quasi Eksperimen* yang berbentuk *Nonequivalent Multiple Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 101801 Kedai Durian Kec. Deli Tua T.A 2017/2018 yang terdiri dari 112 orang siswa yang terdiri atas empat kelas, yaitu kelas A,B,C, dan D. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak dua kelas, yaitu kelas I-B dan I-C dengan rincian kelas I-B sebanyak 27 orang siswa dan kelas I-C sebanyak 28 orang siswa. Kelas tersebut sama-sama dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efektivitas model pembelajaran *Make A Match* (MAM) dengan model *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar tematik tema Kegiatanku siswa diperoleh dalam kelas eksperimen 1 dengan rata-rata *pre-test* = 79,24, dan standar deviasi (SD) = 9,93. Sedangkan kelas eksperimen 2 memperoleh hasil *pre-test* = 78,24 dan standar deviasi (SD) = 10,16. Nilai rata-rata kelas eksperimen 1 dengan rata-rata *post-test*=84,82 dan standar deviasi (SD) = 10,54, untuk kelas eksperimen 2 dengan rata-rata *post-test*=81,02 dan standar deviasi (SD)=11,69. Pada uji normalitas di kelas eksperimen pertama nilai  $L_o = 1,30 < L_{tabel} = 1,73$  sedangkan kelas eksperimen kedua nilai  $L_o = 1,41 < L_{tabel} = 1,73$  dimana kedua kelas berdistribusi normal. Pada uji homogenitas di kelas eksperimen pertama nilai  $F_{hitung} = 1,22 < F_{tabel} = 1,84$  dan dikelas eksperimen kedua nilai  $F_{hitung} = 1,22 < F_{tabel} = 1,90$  (homogen). Uji hipotesis didapatkan  $t_{hitung} = 5,94 > t_{tabel} = 1,67$ .

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efektivitas model pembelajaran *Make A Match* (MAM) lebih baik daripada model *Index Card Match* (ICM) terhadap hasil belajar tematik tema Kegiatanku kelas I SDN 101801 Kedai Durian Kec. Deli Tua T.A 2017/2018.

**Kata Kunci : Hasil Belajar, Model *Make A Match* (MAM), Model *Match* (ICM)**

## ABSTRACT

**Putri Niza Santri. NIM 1141111065. Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match (MAM) Dengan Model Index Card Match (ICM) Terhadap Hasil Belajar Tematik Tema Kegiatanku Kelas I SDN 101801 Kedai Durian Kec. Deli Tua T.A 2017/2018.**

This study aims to: (1) Know how big the difference in effectiveness of Make A Match learning model with Index Card Match on thematic learning result themes Kegiatanku in Class I SDN 101801 Kedai Durian Kec. Deli Tua, (2) To know the effectiveness of Make A Match learning model on thematic learning result Kegiatanku theme in class I SDN 101801 Kedai Durian Kec. Deli Tua, (3) Knowing the effectiveness of Index Card Match learning model on thematic learning result Kegiatanku theme in class I SDN 101801 Kedai Durian Kec. Deli Tua.

The effectiveness of Make A Match model with Index Card Match on student learning outcomes is more passionate and more active students, train students for cooperation and students easily understand the material taught by the teacher, so that the creation of a pleasant atmosphere and not monotonous while learning to teach takes place.

So the experimental research with the design of Quasi Eksperimen in the form of Nonequivalent Multiple Group Design. Population in this research is all student of class I SD Negeri 101801 Kedai Durian Kec. Deli Tua T.A 2017/2018 consisting of 112 students consisting of four classes, namely class A, B, C, and D. In this study, the researchers took a sample of two classes, namely class I-B and I-C with details of class I-B as much 27 students and IC class as many as 28 students. The classes are both used as experimental classes.

The result of the research shows that there is influence of Make A Match (ICM) learning model with Index Card Match (ICM) to the thematic learning result of the theme Kegiatanku students obtained in experimental class 1 with average pre-test = 79,24, and standard deviation (SD) = 9,93. While the experimental class 2 obtained the result of pre-test = 78,24 and standard deviation (SD) = 10,16. Average grade of experiment 1 with average post test = 84,82 and standard deviation (SD) = 10,54, for experiment class 2 with average post-test = 81,02 and standard deviation (SD) = 11,69. On the normality test in the first experimental class the value of  $L_o = 1,30 < L_{table}$  value = 1,73 while the second experimental class value of  $L_o = 1,41 < L_{table}$  value = 1,73 where the two classes are normal distributed. First experimental class  $F_{hitung} = 1,22 < F_{tabel} = 1,84$  and second experiment class value  $F_{hitung} = 1,22 < F_{tabel} = 1,90$  (homogeneous) Hypothesis test is  $t_{hitung} = 5,94 > t_{table} = 1,67$ .

From this research, it can be concluded that the effectiveness of Make A Match (MAM) model is better than Index Card Match (ICM) model of thematic learning theme Kegiatanku in class I SDN 101801 Kedai Durian Kec. Deli Tua T.A 2017/2018.